

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Terdapat hubungan yang *sangat kuat* antara pemahaman kepastakawanan dengan kreativitas pengelolaan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Bandung. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemahaman kepastakawanan yang dimiliki oleh Guru Pustakawan maka semakin tinggi pula kreativitas Guru Pustakawan dalam mengelola Perpustakaan Sekolah.

2. Simpulan Khusus

a. Pemahaman Kepustakawanan

Pemahaman kepastakawanan yang dimiliki oleh Guru Pustakawan SMP Negeri di Kota Bandung tergolong dalam kategori *baik*. Hal ini dilihat dari sebagian besar Guru Pustakawan yang memahami perannya sebagai *curriculum leader* dan *information services manager*. Namun, sebagian Guru Pustakawan belum memahami perannya sebagai *information specialist*. Hal ini terjadi karena sebagian Guru Pustakawan belum menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga, sistem temu balik informasi masih belum efisien. Guru Pustakawan telah memiliki kompetensi pendidikan dengan kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan sebagian besar Guru Pustakawan dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk memanfaatkan layanan perpustakaan. Sementara itu, kompetensi ilmu pengetahuan Guru Pustakawan berada dalam kategori cukup baik. Hal ini terjadi karena masih banyak Guru Pustakawan yang kesulitan dalam mengorganisasikan informasi, mulai dari katalogisasi sampai klasifikasi.

b. Kreativitas Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Kreativitas pengelolaan Perpustakaan Sekolah yang dimiliki oleh Guru Pustakawan SMPN di Kota Bandung berada dalam kategori *baik*. Hal ini terlihat dari sebagian besar Guru Pustakawan yang senantiasa mengembangkan kreativitasnya meskipun pengembangan kreativitas tersebut belum sampai kepada tahap mencipta atau menghasilkan produk. Guru Pustakawan mencerminkan pribadi yang kreatif yang terlihat dari sikap mereka ketika menghadapi karakter pemustaka yang berbeda – beda serta keberanian mereka dalam menerima tugas – tugas yang sulit. Kreativitas tersebut diimplementasikan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan diantaranya kegiatan pengadaan koleksi, pengelolaan koleksi dan pelayanan perpustakaan. Namun, sebagian Guru Pustakawan masih bersikap emosional ketika menghadapi pemustaka. Ini merupakan hal yang sangat tidak dibenarkan dalam memberikan sebuah pelayanan karena, Guru Pustakawan harus bersikap bijak ketika menghadapi konflik dengan pemustaka

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan temuan yang telah dihasilkan, maka penulis menyatakan beberapa hal dengan harapan dapat menjadi rekomendasi bagi pihak – pihak terkait dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan Perpustakaan Sekolah.

1. Bagi Guru Pustakawan

Diharapkan Guru Pustakawan selalu menambah pengetahuannya berkaitan dengan ilmu perpustakaan. Pengetahuan ini akan bermanfaat bagi mereka dalam menjalankan profesinya dengan optimal. Dengan memahami hal – hal yang berkaitan dengan profesinya, maka Guru Pustakawan akan dapat mengembangkan Perpustakaan menjadi lebih baik.

2. Bagi Institusi

Diharapkan pada pihak Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk memberikan dukungan kepada Guru Pustakawan. Dukungan ini dapat berupa pemberian pendidikan dan pelatihan kepada Guru Pustakawan berkaitan dengan pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Mengingat pentingnya keberadaan Perpustakaan pada sebuah Sekolah, maka dinas Pendidikan diharapkan senantiasa memperhatikan kualitas tenaga pengelola Perpustakaan Sekolah.

Selain itu, diharapkan pemerintah setempat dapat memperhatikan perpustakaan sekolah dan mengimplementasikan UU No 43 Tahun 2007 dan Permendiknas no. 25 Tahun 2008. Terlebih ketika ada universitas yang menghasilkan lulusan – lulusan Sarjana bidang perpustakaan dan informasi, salah satunya adalah Universitas Pendidikan Indonesia. Lulusan program studi perpustakaan dan informasi Universitas Pendidikan Indonesia memiliki keunikan, dimana lulusannya selain mempunyai kompetensi dibidang perpustakaan juga memiliki kompetensi dibidang pendidikan. Hal ini sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pustakawan agar perpustakaan sekolah dapat dikelola secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, bukan tidak mungkin terdapat beberapa kekosongan dalam penelitian ini yang menjadi area penelitian bagi peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan kegiatan indentifikasi masalah yang ada di lapangan sesuai kondisi terkini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai Kepustakawanan ataupun hal – hal yang berkaitan dengan *Teacher Librarian* dalam sebuah lembaga pendidikan.

